

ABSTRAK

Salah satu faktor risiko utama penyakit kardiovaskular adalah obesitas. *Body mass index* merupakan pengukuran sederhana, murah, dan noninvasif sebagai ukuran pengganti dari lemak tubuh, dimana *body mass index* sering dikaitkan hubungannya dengan faktor risiko penyakit kardiovaskular. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui korelasi antara *body mass index* terhadap risiko penyakit kardiovaskular pada pria dewasa di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional* pada 40 pria dewasa. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu responden merupakan pria dewasa di Desa Kepuharjo, Kecamatan Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, berusia 40-60 tahun, telah menandatangani *informed consent*, dan bersedia berpuasa 10-12 jam. Kriteria eksklusi antara lain; tidak hadir pada saat pengambilan data, hasil pemeriksaan responden tidak lengkap, memiliki riwayat penyakit kardiovaskular (penyakit jantung koroner, stroke, serangan iskemik transien, penyakit arteri perifer, dan gagal jantung), dan tidak berpuasa (10-12 jam) sebelum pengambilan sampel darah. Data yang diambil yaitu *body mass index*, tekanan darah sistolik, tekanan darah diastolik, HDL, glukosa darah puasa, kolesterol total, dan *Framingham risk score*. Responden dengan *body mass index* normal sebanyak 52,5%, *overweight* 42,5%, dan obesitas 5%. Hasil korelasi antara *body mass index* dengan risiko penyakit kardiovaskular yaitu *p-value* 0,81 dan *r* 0,04. *Body mass index* dan risiko penyakit kardiovaskular memiliki korelasi positif tidak bermakna dengan kekuatan sangat lemah.

Kata Kunci: *body mass index*; penyakit kardiovaskular; *Framingham risk score*

ABSTRACT

One of the main risk factors of cardiovascular disease is obesity. *Body mass index* is a simple, inexpensive, and noninvasive surrogate measure of body fat and it is related to cardiovascular disease risk factor. The purpose of this study was to know the correlation between cardiovascular disease and *body mass index* on adult male in Kepuharjo Village, Cangkringan District, Sleman, Yogyakarta. Analytic observational research with cross-sectional study on 40 adult male in Kepuharjo Village, Cangkringan District, Sleman, Yogyakarta. Inclusive criteria such as; aged between 40-60, agreed to prior informed consent, and willing to fast for 10-12 hours. Exclusion criteria such as; absence on data gathering, incomplete respondent probing, prior cardiovascular disease (coronary heart disease, stroke, transient ischemic arrest, periphery arterial disease, and cardiac arrest) or failure to fast prior to the predetermined test schedule (10-12 hours prior). The captured data are *body mass index*, systolic blood pressure, diastolic blood pressure, HDL, fasting blood glucose, total cholesterol, and framingham risk score. Respondents with normal body mass index on 52%, overweight 42.5%, and obesity on 5%. The correlation between *body mass index* with cardiovascular disease risk factor is noted at r 0.04 and p -value 0.81. *body mass index* and cardiovascular disease risk factor has a positive correlation with an insubstantial strength factor.

Keywords: *body mass index*, cardiovascular disease, Framingham risk score

